EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ DI SMP AL ISLAM KARTASURA

Mizbahul Mizan ¹, Nadya Fatma Febiyana ², Nanda Esti Eviona ³, Nurul Latifatul Inayati ⁴

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Correspondence

Email: g000220002@student.ums.ac.id,
g000220000@student.ums.ac.id,
g000220003@student.ums.ac.id,
nl122@ums.ac.id

No. Telp:

Submitted 25 Desember 2024

Accepted 28 Desember 2024

Published 4 Januari 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program tahfidz di sekolah SMP Al-Islam Kartasura dalam rangka memahami dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, seperti kesulitan membujuk siswa untuk setoran awal, pengunduran diri guru pengampu yang berdampak pada kelancaran program, serta kurangnya evaluasi yang menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfiz telah menunjukkan keselarasan yang kuat dengan visi-misi sekolah dalam pengembangan siswa yang religius, berkarakter, dan berprestasi, namun masih memerlukan penguatan dalam aspek sumber daya manusia, peningkatan fasilitas, dan marketing untuk mempromosikan program tahfidz untuk pelaksanaan program yang lebih efektif. Penyesuaian jadwal juga menjadi hal penting agar program lebih terintegrasi dengan aktivitas akademik siswa, sementara pencapaian target hafalan masih memerlukan pengembangan lebih lanjut melalui berbagai perbaikan aspek program. Berdasarkan analisis menggunakan model evaluasi CIPP, penelitian ini menghasilkan sejumlah rekomendasi praktis untuk perbaikan program, termasuk pengembangan standarisasi program tahfiz di tingkat SMP, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan, serta penguatan sistem monitoring dan evaluasi untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program dalam jangka panjang. Temuan penelitian juga menekankan pentingnya membangun lingkungan belajar yang mendukung dengan meningkatkan fasilitas pembelajaran seperti ruang tahfidz yang nyaman, media pembelajaran yang interaktif, serta sistem pencatatan kemajuan siswa yang terstruktur. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi perlunya pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa, termasuk penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dan penilaian hafalan Al-Quran.

Kata kunci : Evaluasi pembelajaran, Program Tahfidz dan Model CCIP

ABSTRACT

This study aims to evaluate the tahfidz program at Al-Islam Kartasura Junior High School in order to understand and overcome the various challenges faced, such as the difficulty of persuading students to deposit early, the resignation of the teaching teacher which has an impact on the smooth running of the program, and the lack of a comprehensive evaluation. The results show that the tahfidz program has shown strong alignment with the school's vision and mission in developing students who are religious, have character, and achieve, but still requires strengthening in the aspects of human resources, improving facilities, and marketing to promote the tahfidz program for more effective program implementation. Schedule adjustments are also important so that the program is more integrated with students' academic activities, while the achievement of memorization targets still requires further development through various improvements in program aspects. Based on the analysis using the CIPP evaluation model, this study produces a number of practical recommendations for program improvement, including the development of standardization of tahfiz programs at the junior high school level, improving teacher competence through continuous training, and strengthening the monitoring and evaluation system to ensure program sustainability and success in the long term. The findings also emphasize the importance of building a supportive learning environment by improving learning facilities such as comfortable tahfidz rooms, interactive learning media, and a structured system of recording student progress. In addition, the study identified the need to develop more innovative and adaptive learning methods to the needs of students, including the use of technology in the learning process and assessment of Quran memorization.

Key words: Learning evaluation, Tahfidz Program and CCIP Model

PENDAHULUAN

Program tahfidz telah menjadi program unggulan yang semakin berkembang di lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Program ini hadir sebagai perwujudan dari upaya lembaga pendidikan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pendidikan formal. Menurut hasil penelitian, program tahfidz berkontribusi nyata dalam pembentukan karakter dan peningkatan prestasi akademik peserta didik (Fatmawati 2019). Program ini semakin terlihat dari meningkatnya jumlah sekolah yang mengadopsi dan mengembangkan program tahfidz sebagai bagian integral dari sistem pendidikan mereka, mencerminkan respons positif terhadap kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang memadukan aspek akademik dan spiritual.

Penerapan program tahfidz dalam sistem pendidikan formal membutuhkan perencanaan dan pengelolaan yang komprehensif. Penelitian mengungkapkan bahwa keberhasilan program tahfidz sangat ditentukan oleh tiga faktor utama yaitu kompetensi guru, sistem pembelajaran yang efektif, dan ketersediaan infrastruktur pendukung yang memadai (Hidayah 2018). Faktor-faktor ini menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan program tahfidz di sekolah formal. Lebih lanjut, integrasi program tahfidz ke dalam kurikulum reguler memerlukan pendekatan yang lebih terstruktur untuk memastikan keseimbangan antara pencapaian target hafalan dengan tuntutan akademik lainnya. Hal ini menegaskan pentingnya perencanaan strategis dalam implementasi program tahfidz di lingkungan pendidikan formal, termasuk pengembangan sistem evaluasi yang dapat mengukur efektivitas program secara komprehensif.

Menjawab *tren* positif dan tingginya minat masyarakat terhadap program tahfidz, SMP Al-Islam Kartasura berinisiatif untuk mengembangkan program serupa sebagai bagian dari kurikulum sekolah. Keputusan strategis ini sejalan dengan penelitian (Syahid and Wahyuni 2019) yang mengungkapkan bahwa program tahfidz telah menjadi daya tarik utama bagi orang tua dalam memilih sekolah untuk putra-putrinya. Namun dalam implementasinya, sekolah menghadapi berbagai tantangan seperti kurangnya motivasi peserta didik dalam setoran hafalan, konsistensinya tenaga pengajar, serta sistem evaluasi program yang memerlukan penyempurnaan. Tantangan ini merupakan wujud dari dinamika yang umum dihadapi oleh institusi pendidikan dalam mengintegrasikan program tahfidz ke dalam sistem pembelajaran mereka. Di sisi lain, tantangan tersebut juga membuka peluang bagi pengembangan inovasi dalam pengelolaan program tahfidz yang lebih relevan terhadap kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Dalam pengembangan program tahfidz, menekankan urgensi pendekatan holistik dalam pengelolaan program, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi (Aziz, Hasan, and Adhimah 2024). Penelitian ini menggarisbawahi bahwa keberhasilan program tahfidz memerlukan integrasi yang seimbang antara aspek akademik dan spiritual. Hal ini menjadi landasan penting dalam upaya meningkatkan kualitas program tahfidz di lingkungan pendidikan. Lebih jauh, pendekatan holistik ini perlu mempertimbangkan berbagai aspek seperti karakteristik peserta didik, kompetensi tenaga pengajar, dukungan lingkungan sekolah, serta keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Sinergitas antara berbagai komponen tersebut menjadi kunci keberhasilan implementasi program tahfidz yang berkelanjutan.

Model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) yang dikembangkan oleh Stufflebeam menjadi kerangka analitis dalam penelitian ini. Model CIPP memungkinkan analisis mendalam terhadap berbagai aspek program pendidikan dan menghasilkan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk perbaikan program (Arni, 2021). Pendekatan evaluasi ini dipilih karena kemampuannya dalam memberikan analisis menyeluruh terhadap

berbagai aspek mengenai program tahfidz, mulai dari aspek implementasi, input yang tersedia, proses pelaksanaan, hingga hasil yang dicapai.

Dalam konteks inovasi pembelajaran, (Robiansyah 2018) mengungkapkan kenaikan signifikan dalam mengadopsi metode pembelajaran tahfidz untuk menjawab tantangan pendidikan kontemporer. Temuan ini relevan dengan upaya pengembangan program tahfidz yang tidak hanya efektif tetapi juga responsif terhadap kebutuhan peserta didik di era modern. Inovasi dalam metode pembelajaran menjadi kunci dalam mempertahankan program tahfidz di tengah perkembangan zaman. Selanjutnya, integrasi teknologi dan pendekatan pembelajaran yang adaptif dapat menjadi solusi dalam meningkatkan efektivitas program tahfidz, sekaligus mempertahankan motivasi dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan faktor-faktor penentu keberhasilan program, penelitian (Putra, Muthoifin, and Badaruddin 2022) menyoroti urgensi pemahaman komprehensif terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi optimalisasi program tahfidz. Studi ini melihat beberapa aspek sebagai kunci seperti kualifikasi guru, sistem monitoring dan evaluasi, serta dukungan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor tersebut membuka peluang bagi pengembangan strategi yang lebih efektif dalam mengatasi tantangan implementasi program tahfidz. Selain itu, melihat faktor-faktor kunci ini juga membantu dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan terkait pengembangan program.

Rahman dalam penelitiannya menegaskan bahwa evaluasi berkala dan perbaikan berkelanjutan merupakan aspek penting dalam menjamin keberhasilan program tahfidz di lingkungan pendidikan formal. Temuan ini memperkuat urgensi dilakukannya evaluasi komprehensif terhadap program tahfidz di SMP Al-Islam Kartasura, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan program serupa di berbagai lembaga pendidikan. Lebih dari itu, hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi referensi empiris dalam pengembangan model pembelajaran tahfidz yang lebih adaptif dan efektif di era kontemporer.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program tahfidz di SMP Al-Islam Kartasura menggunakan model CIPP. Melalui pendekatan evaluasi yang terstruktur, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan inovasi untuk perbaikan program dan menjadi referensi ilmiah bagi pengembangan program tahfidz di lembaga pendidikan Islam lainnya. Lebih jauh, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan *body of knowledge* dalam bidang manajemen program tahfidz di lingkungan pendidikan formal, sekaligus menjawab berbagai tantangan implementasi program dalam aspek pendidikan modern.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis hasil evaluasi tes dan non-tes program tahfidz di SMP Al-Islam Kartasura. Evaluasi tes diambil dari hasil penilaian tes lisan siswa yang mencakup aspek hafalan Al-Quran meliputi kelancaran hafalan, ketepatan tajwid, dan makharijul huruf, kemampuan menyambung ayat, serta pemahaman terhadap target hafalan yang telah ditetapkan sekolah. Sementara evaluasi non-tes diperoleh melalui data hasil observasi pelaksanaan program yang mencakup proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa, penggunaan metode pembelajaran, serta data hasil wawancara tentang kendala dan upaya pengembangan program yang telah dilakukan oleh pihak SMP Al-Islam Kartasura sebagai penyelenggara program.

Data hasil evaluasi tes dan non-tes tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran komprehensif tentang pelaksanaan program tahfidz.

Analisis dilakukan dengan mengkaji keterkaitan antara hasil evaluasi tes kemampuan siswa dengan proses pelaksanaan program yang terekam dalam evaluasi non-tes, sehingga dapat diidentifikasi aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan program serta area yang membutuhkan pengembangan. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang untuk perbaikan program tahfidz ke depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi program Tahfidz di SMP Al-Islam Kartasura melibatkan berbagai pihak yang terkait langsung dengan pelaksanaan program tersebut., penelitian ini memerlukan teknik pengumpulan data yang komprehensif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak-pihak kunci seperti Guru Tahfidz dan Wakil Kepala Kurikulum (Kamaludin, Hidayat, and Ali 2020).

Evaluasi Context program tahfid di SMP Al-Islam kartasura Dalam analisis data konteks ini peneliti meneliti tentang aspke Tujuan serta manfaat Penerapan Program tahfid di SMP Al-Islam Kartasura tersebut. Tujuan dari diadakan program tahfid di SMP Al Islam Kartasura tidak bisa di pisahkan dari Tren yang berkembang dalam dunia Pendidikan islam saat ini. Meningkatnya minat masyarakat terhadap program Tahfid mencerminkan perlunya pendekatan pendidikan yang lebih religius dan berbasis nilai-nilai terhadap Al-Quran. Dalam mengikuti tren ini sekolah berupaya menjawab atas tuntutan zaman sekaligus memenuhi harapan orang tua yang menginginkan Pendidikan berbasais agama. Adapun manfaat dari di adakannya program tahfid di SMP Al-Islam Kartasura yaitu mencakup beberapa aspek diantaranya, agar siswa dapat membaca alquran dngan baik dan benar, mamahi dan mengaplikasikan makharijul huruf, dan menghafal al quran minimal juz 30 .

Analisis Data Evaluasi Input, dalam hal ini peneliti akan meneliti tentang Guru, metode dan sarana prasarana di SMP Al Islam-Kartasura. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 ayat (2), “Guru merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, meneliti hasil pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.” Para guru memegang posisi penting dalam pembelajaran, sekaligus merupakan aspek yang utama dalam proses pembelajaran. Di samping itu, guru juga dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan dan kompetensi agar dapat mengoptimalkan pembelajaran dan hasil belajar. Di ketahui Program tahfid di SMP Al-Islam Kartasura ini tidak di peruntukan oleh semua siswa disana, akan tetapi program tahfid hanya di peruntukan bagi siswa yang minat dan bersungguh sungguh dalam menghafal alquran. Dalam pelaksanan program tahfid di SMP Al-Islam Kartasura hanya ada satu guru yang membimbing berjalanya program tahfid, yang mana guru tersebut memegang 17 siswa yang mengikuti program tahfid diantaranya, kelas tujuh terdapat lima siswa, dan kelas Sembilan terdapat 12 siswa.

Dalam program tahfid di SMP Al-Islam Kartasura ini tidak ada metode khusus dalam menjalankan program tahfid di SMP Al Islam Kartasura seperti halnya metode Ummi, Al Muyassar dll, yang mana metode tersebut menggunakan nasa atau irama dalam mengajinya. Adapun focus dari smp al islam ini adalah bagaimana siswa tersebut dapat membaca alquran dengan baik dan benar tanpa menyelaraskan nada atau irama satu sam lain.

Sarana dan prasarana dalam menunjang berjalanya program tahfid di SMP Al-Islam Kartasura menurut hasil wawancara dengan guru tahfid siswa di bekal dengan buku penghubung, yang mana buku penghubung ini diberisi monitoring kepada siswa(Inayati 2023).

selanjutnya Analisis data evalusasi proses. Kegiatan tahfid ini dilaksanakan saat pagi hari setelah siswa melakukan apel, guru membagi peserta didik kedalam 2 kelompok yang

mana kelompok tersebut menentukan waktu untuk melakukan storan hafalan. Misalnya hari ini jadwal kelompok A untuk storan hafalan, Kelompok B menyiapkan Hafalan dan memurojaah. Kemudian esok harinya kelompok B yang melakukan storan hafalan dan kelompok A yang menyiapkan Hafalan dan memurojaah, dan seterusnya. Sebelum melakukan storan hafalan kepada guru, Biasanya guru membimbing peserta didik untuk membaca al quran terlebih dahulu dengan cara mentalaqi siswa, guru juga mengajarkan makharijul huruf kepada peserta didik.

Target setoran hafalan siswa SMP Al-Islam Kartasura Setiap hari nya adalah 3 baris al quran, Dalam pelaksanaan perharinya siswa di harapkan mampu menyetorkan 3 baris alquran. jika siswa sudah menyelesaikan satu surat siswa harus menyetorkan 1 surat sekali duduk terlebih dahulu baru bisa lanjut ke surat berikutnya, dengan tujuar agar siswa lancar dan mutqin dalam menghafal. Kemudian jika siwa sudah selesai 1 juz, siswa harus melakukan Ujian Juziyah sekali duduk dengan minimal lima kesalahan, sebagai persiapan juz iyah peserta didik mendapat kesempatan untuk mengujikan hafalnya $\frac{1}{4}$ terlebih dahulu Ketika sudah lancar baru boleh melakukan juziyah sekali duduk, yang menyimaka juziyah guru dan siswa lainnya. Jika terdapat siswa yang melakuakan kesalahan lebih dari lima kali guru memberikan remidi kepada siswa tersebut. Jika terdapat siswa yang tidak mau storan hafalan maka guru akan meminta siswa tersebut membaca alquran dengan baik dan benar, Dan menyetorkan hafalan double pada hari berikutnya.

Kendala dari program tahfid ini bisa di lihat dari segi internal maupun eksternal diantaranya adalah kendala dari siswa nya sendiri yang malas tidak mau setoran (Faqihuddin, Hakim, and Hidayat 2015), dan keterbatasan waktu sehingga hal ini berdampak pada proses pelaksanaan program menjadi tidak efektif, kemudian juga pergantian guru dikarenakan guru pindah, dan di gantikan guru baru itu menjadi kendala dalam pelaksanaan program tahfid SMP Al-Islam Kartasura pasalnya peserta didik harus beradaptasi Kembali dengan guru baru.

Analisis data evaluasi produk. Dalam evaluasi produk ini merupakan hasil akhir dari program tahfid di smp al islam kartasura. SMP Al-Islam Kartasura memiliki target untuk program tahfid yaitu dalam 3 tahun siswa harus menyelesaikan hafalan minimal 3 juz dan melaksanakan wisuda tahfid. Menurut hasil wawancara kepada guru tahfid selama ini memang ada beberapa siswa yang tertinggal target, jika siswa tersebut dirasa mampu untuk menyelainkan target sebelum wisuda tahfid maka siswa tersebut harus mengejar ketertinggalan hafalanya dan di monitoring setiap hari oleh guru, akan tetapi jika terdapat siswa yang di rasa ketinggalan jauh dan tidak mampu untuk mengejar hafalanya maka guru memberikan keringan kepada siswa tersebut.

KESIMPULAN

Pentingnya perencanaan strategis dalam implementasi program tahfidz di lingkungan pendidikan formal semakin ditekankan, termasuk perlunya pengembangan sistem evaluasi yang mampu mengukur efektivitas program secara menyeluruh. Langkah strategis ini didukung oleh penelitian Syahid dan Wahyuni (2019), yang menunjukkan bahwa program tahfidz menjadi salah satu daya tarik utama bagi orang tua dalam memilih sekolah untuk anak-anak mereka. Temuan ini penting untuk pengembangan program tahfidz yang tidak hanya efektif tetapi juga responsif terhadap kebutuhan peserta didik di era modern. Hal ini menggarisbawahi pentingnya evaluasi mendalam terhadap program tahfidz di SMP Al-Islam Kartasura, yang diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan program serupa di lembaga pendidikan lain.

Dengan pendekatan evaluasi yang terstruktur, penelitian ini bertujuan menghasilkan inovasi untuk meningkatkan program sekaligus menjadi referensi ilmiah bagi pengembangan

program tahfidz di lembaga pendidikan Islam lainnya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang manajemen program tahfidz dalam pendidikan formal serta memberikan solusi atas berbagai tantangan implementasi program dalam konteks pendidikan modern.

Pendekatan evaluasi non-tes melibatkan pengumpulan data dari hasil observasi pelaksanaan program, mencakup proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, metode pembelajaran yang digunakan, serta wawancara terkait kendala dan upaya pengembangan program oleh pihak SMP Al-Islam Kartasura. Evaluasi ini melibatkan berbagai pihak yang terkait langsung dengan program tahfidz, dengan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap Guru Tahfidz dan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum di SMP tersebut. Adapun hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari segi konteks, tujuan utama program tahfidz di SMP Al-Islam Kartasura adalah agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, memahami serta mengaplikasikan makharijul huruf, dan menghafal minimal juz 30.

DAFTAR PUSTAKA

- Arni, Irada Haira, Gunawan Gunawan, Bunga Fatwa, and Ilham Sentoso. 2021. "Kegunaan Model CIPP Dalam Evaluasi Pendidikan Inklusi." *MASALIQ* 1(3):164–75.
- Aziz, Muhammad Tareh, Laili Mas Ulliyah Hasan, and Syifaul Adhimah. 2024. "Jembatan Kurikulum: Inklusi Dan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Konteks Multikultural." *Journal of Practice Learning and Educational Development* 4(3):158–66.
- Faqihuddin, Ahmad, Siti Nurina Hakim, and H. Syamsul Hidayat. 2015. "Faktor-Faktor Ketertarikan Menghafal Al Qur'an Pada Mahasiswa universitas Muhammadiyah Surakarta."
- Fatmawati, Eva. 2019. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4(1):25–38.
- Hidayah, Anis. 2018. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Mencapai Target Hafalan Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta." *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Inayati, Nurul Latifatul. 2023. "Efektivitas Mentoring Al Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Tahun Ajaran 2019/2020."
- Kamaludin, Hamzah, Syamsul Hidayat, and Mohamad Ali. 2020. "Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Di Pesantren Al-Kahfi Surakarta Dan Pesantren Nurul Iman Karanganyar." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 21(1):77–85.
- Putra, Ali Akbar Sari, Muthoifin Muthoifin, and Badaruddin Badaruddin. 2022. "Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfidz AL-Quran: MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZ." *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(12):5479–84.
- Rahman, Ikhwan, Khairun Nisa, and Ranti Eka Saputri. 2020. "Seven Students' Activities: A Case Study on Rumah Tahfidz An-Nur Daily Routine and Memorization Levels." *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)* 3(3):110–20.
- Robiansyah, Firman. 2018. "Membentuk Generasi Qurani Melalui Program Tahfidz Al-Quran Di SDS Peradaban Serang." Pp. 143–55 in *Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. Vol. 3.
- Syahid, Akhmad and Ajeng Wahyuni. 2019. "Tren Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Metode Pendidikan Anak." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5(1):87–96.